

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Bedasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan literasi membaca siswa kelas IV MI Muhammadiyah 1 Sukodadi yang meliputi tiga indikator yaitu menemukan informasi, memahami, mengevaluasi dan merefleksi, dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan literasi membaca siswa berada pada kategori baik hingga baik sekali. Pada aspek menemukan informasi siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi dalam membaca, mampu fokus serta dapat mengidentifikasi informasi penting dari bacaan dengan baik. Pada aspek memahami siswa mampu menyampaikan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri dan menjawab pertanyaan secara tepat, meskipun masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menjaga fokus saat membaca. Pada aspek mengevaluasi dan merefleksi siswa tidak hanya mampu menyampaikan pendapat pribadi tetapi juga dapat mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman sehari-hari serta menyimpulkan pesan moral secara kritis. Temuan ini menunjukkan bahwa program literasi sekolah dan penerapan pendekatan PJBL berperan penting dalam meningkatkan minat baca, pemahaman serta kemampuan reflektif siswa.

#### **B. Implikasi**

Bedasarkan pembahasan dari kesimpulan yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa implikasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru perlu terus membiasakan siswa membaca melalui latihan rutin dan pemanfaatan pojok baca agar kemampuan menemukan informasi tetap terjaga.
2. Pendekatan pembelajaran yang bervariasi seperti PJBL memberikan dampak positif terhadap literasi membaca siswa.
3. Keberhasilan literasi membutuhkan kerja sama antara guru, siswa dan sekolah.

### **C. Keterbatasan**

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, tetapi masih ada keterbatasan dan kekurangan, diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu pada saat penelitian berlangsung, terdapat beberapa agenda kegiatan di sekolah tempat penelitian.
2. Siswa cenderung pemalu dan tidak fokus, sehingga peneliti harus berkomunikasi secara baik untuk mendapatkan data hasil wawancara terhadap siswa.
3. Penelitian hanya dilakukan di satu sekolah, sehingga hasilnya mungkin tidak berlaku untuk sekolah lain.